



WHY DID “JAWARA” SUBANG DISTRICTS FINANCIAL REPORT GET AN UNQUALIFIED OPINION?

Icih

STIE Sutaatmadja, Subang, Indonesia
icih@stiesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 01-09-2023
Tgl. Diterima : 30-09-2023
Tersedia Online : 30-09-2023

Keywords:

“JAWARA” financial report, leadership commitment, code of ethics, regional financial accounting.

ABSTRACT

The flagship program of the Regent and Deputy Regent of Subang Districts in 2018-2023 is known as the 9 JAWARA Program (Jaya, Istimewa dan Sejahtera). One of the JAWARA programs is JAWARA NAGARA. One of JAWARA NAGARA's performance indicators is the acquisition of an Unqualified Opinion (WTP) from BPK RI. The audit opinion on the financial statements of Subang JAWARA Regency for the last 5 years (2018 to 2023) is Unqualified Opinion, while the previous three years (2015 to 2017) each received a Disclaimer and Qualified audit opinion, respectively. Two different conditions are interesting for research.

This study aims to determine the effect of leadership commitment, regulation, code of ethics and socialization of regional financial accounting on the quality of JAWARA's financial statements, either partially or simultaneously. The population of this research is the regional apparatus organization of Subang Districts. The sampling method used is convenience sampling with 58 research samples. Hypothesis testing using multiple linear regression method. The results showed that leadership commitment, code of ethics and socialization of regional financial accounting had a significant positive effect on the quality of JAWARA's financial reports, while regulation had no effect. Simultaneously, leadership commitment, regulation, code of ethics and socialization of regional financial accounting affect the quality of JAWARA's financial reports.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan negara bertujuan untuk mencapai tujuan bernegara. Keuangan negara meliputi, diantaranya Penerimaan Daerah dan Pengeluaran Daerah. Keuangan Daerah dikelola oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai tujuan daerah yang mendukung tujuan negara. Pemerintah daerah menentukan visi misi Pembangunan Daerah baik jangka Panjang maupun jangka pendek. Visi pembangunan jangka menengah

Kabupaten Subang 2018-2023 adalah “Kabupaten Subang yang Bersih, Maju, Sejahtera dan Berkarakter”. Visi tersebut kemudian dituangkan kedalam 5 misi yang disebut “Panca Jimat-Akur untuk Subang Jawara”. Subang Jawara (Jaya, Istimewa dan Sejahtera) merupakan penjabatan visi dan misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Subang. Salah satu Program JAWARA Kabupaten Subang adalah JAWARA NAGARA (Reformasi Birokrasi dan Hukum).

Salah satu misi Pemerintah Daerah Kabupaten Subang adalah mewujudkan pemerintahan yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, terbuka, serta pelayan masyarakat. Strategi untuk mencapai misi tersebut adalah meningkatkan kapasitas akuntabilitas kinerja pemerintahan daerah. Kinerja pemerintahan daerah salah satunya bisa diukur dengan kualitas laporan keuangan berdasarkan opini audit atas laporan keuangan (Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 4 tahun 2019). Kualitas laporan keuangan JAWARA merupakan kualitas laporan keuangan Kabupaten Subang.

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis mengenai posisi keuangan dan perubahan-perubahannya selama periode tertentu (Arif, 2017). Laporan keuangan pemerintah daerah harus disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Subang terdapat dalam Standar Akuntansi Pemerintahan yang diturunkan kedalam Peraturan Bupati tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah. Kualitas laporan keuangan ini sesuai dengan program JAWARA NAGARA.

Kualitas laporan keuangan akan tergambar dari opini audit yang diberikan oleh BPK RI. Opini audit atas laporan keuangan JAWARA selama 5 tahun terakhir (tahun 2018 sampai 2022) adalah Wajar Tanpa Pengecualian sedangkan tiga tahun sebelumnya (2015 sampai 2017) masing-masing memperoleh opini audit Tidak Memberikan Pendapat dan Wajar Dengan Pengecualian. Penomena yang berlawanan ini menarik untuk diteliti.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah komitmen pemimpin. Komitmen pimpinan sangat penting dalam berorganisasi. Komitmen berorganisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Imas, 2020). Komitmen berorganisasi dari individu yang terlibat dalam

penyusunan laporan keuangan akan menyebabkan pegawai merasa memiliki organisasinya sehingga

memunculkan tanggung jawab dan kesadaran dalam melaksanakan tugasnya serta termotivasi untuk mencapai tujuan organisasi (Septarini dan Papilaya, 2016). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Arif (2017), Agung dan Gayatri (2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Imas (2020) adalah komitmen pimpinan. Peneliti mengganti variabel komitmen organisasi dengan komitmen pimpinan karena penelitian ini dilakukan pada saat terjadinya pergantian kepemimpinan (bupati) di Kabupaten Subang. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Subang dari tahun 2018 sampai dengan 2023 dimulai dengan adanya pengangkatan Bapak H. Ruhimat sebagai Bupati Kabupaten Subang yang baru. Pergantian Pimpinan akan mempengaruhi visi misi Kabupaten Subang khususnya kualitas laporan keuangan. Komitmen pimpinan sangat diperlukan dalam mengubah paradigma dan sikap mental organisasi dalam mencapai tujuannya (Supriadi, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan JAWARA adalah regulasi. Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 perlu didukung oleh regulasi berupa peraturan bupati tentang kebijakan akuntansi, Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah, bagan akun standar dan aplikasi SIAP. Jika pegawai bagian akuntansi OPD dapat memahami regulasi-regulasi tersebut maka kualitas laporan keuangan dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan penelitian Putri dkk (2017).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan JAWARA adalah kode etik. Laporan keuangan JAWARA disusun oleh pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Subang. Laporan keuangan yang berkualitas akan dihasilkan oleh pegawai yang mempunyai sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan kode etik yang sudah ditetapkan. Penelitian ini meneliti penerapan kode etik oleh pegawai akuntansi di OPD Kabupaten Subang. Hal ini berbeda dengan penelitian Imas (2020) yang meneliti penerapan kode etik oleh pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Subang.

Sosialisasi akuntansi keuangan daerah merupakan salah satu faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan JAWARA. Indikator adanya penerapan akuntansi keuangan daerah salah satunya adalah adanya kebijakan akuntansi. Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 dilaksanakan melalui Peraturan Bupati Kabupaten Subang Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Subang kemudian direvisi menjadi Peraturan Bupati Kabupaten Subang Nomor 86 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Subang. Dengan adanya sosialisasi Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Subang maka pemahaman akuntansi pegawai bagian akuntansi OPD Kabupaten Subang dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan JAWARA.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Mengapa Laporan Keuangan "JAWARA" Kabupaten Subang memperoleh opini WTP? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari komitmen pimpinan, regulasi, kode etik dan sosialisasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan JAWARA baik secara parsial maupun simultan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Stewardship Theory

Stewardship Theory merupakan *grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Donaldson dan Davis (1997) dalam Imas (2020) : "*Stewardship theory* didefinisikan sebagai suatu situasi dimana manager tidak mempunyai kepentingan pribadi tapi lebih mementingkan prinsipal." Pemerintah sebagai stewards diberikan kepercayaan oleh masyarakat untuk mengelola keuangan daerah mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban keuangan melalui laporan keuangan yang

berkualitas. Pemerintah diharapkan dapat mengerahkan semua sumber daya yang ada untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas sehingga bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Kualitas Laporan Keuangan "JAWARA"

JAWARA merupakan singkatan dari Jaya, Istimewa dan Sejahtera (Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Subang Tahun 2018-2023). Jaya daerahnya, Istimewa pelayanan pemerintahannya dan Sejahtera masyarakatnya. Program Subang Jawara terdiri dari 9 Jawara yaitu Jawara Nata (Tata Ruang Perumahan dan Permukiman, Infrastruktur, serta Perhubungan), Jawara Niaga (Perindustrian, Perdagangan, dan KUKM), Jawara Wisata (Pariwisata dan Seni serta Budaya), Jawara Raga (Kependudukan, Ketenagakerjaan, Sosial dan Kesehatan), Jawara Daya (Pendidikan dan Keagamaan), Jawara Miara (Peternakan dan Perikanan), Jawara Pakaya (Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan), Jawara Riksa (Lingkungan Hidup) dan Jawara Nagara (Reformasi Birokrasi dan Hukum). Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu indikator dari Jawara Nagara. Kualitas laporan keuangan Jawara adalah kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Subang Tahun 2018-2023. Peraturan daerah ini kemudian diaplikasikan kedalam peraturan bupati.

Peraturan Bupati terkait kualitas laporan keuangan mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah Peraturan Bupati Subang Nomor 86 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah. Laporan keuangan Kabupaten Subang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan agar laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Komitmen Pemimpin

Pengertian komitmen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu sedangkan pemimpin adalah orang yang memimpin. Jadi komitmen pemimpin adalah keterikatan seseorang yang memimpin untuk melakukan sesuatu yaitu mencapai tujuan organisasi. Pasaribu dalam Supriadi (2017) menyatakan bahwa komitmen pimpinan adalah mempertahankan keikutsertaan pimpinan puncak dalam organisasi yang ditunjukkan melalui, kemauan untuk memainkan upaya tertentu atas nama profesi, dan upaya manajemen perusahaan dalam melaksanakan tugas pokoknya.

Regulasi

Pengertian regulasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah peraturan. Regulasi merupakan cara untuk mengendalikan manusia atau masyarakat dengan suatu aturan atau pembatasan tertentu. Regulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah regulasi yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan Jawara yang terdiri dari Peraturan Bupati Kabupaten Subang tentang Kebijakan Akuntansi, Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah, Bagan Akun Standar dan aplikasi SIAP.

Kode Etik

Peraturan Bupati Subang nomor 47 tahun 2017 tentang Kode Etik dan Pedoman Perilaku Pegawai Pemerintah Kabupaten Subang menyebutkan bahwa kode etik adalah pedoman sikap, tingkah

laku dan perbuatan pegawai Pemerintah Kabupaten Subang dalam melaksanakan tugas pokok dan pergaulan sehari-hari. Indikator kode etik dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Tanggap, terbuka, jujur dan akurat serta tepat waktu dalam melaksanakan setiap kebijakan dan program pemerintah.
- b. Akuntabel dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, berwibawa dan bertanggungjawab.
- c. Patuh dan taat terhadap operasional dan tata kerja yang telah ditetapkan pada organisasi internal.
- d. Profesional serta senantiasa berinisiatif untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk kesuksesan pelaksanaan tugas kedinasan.

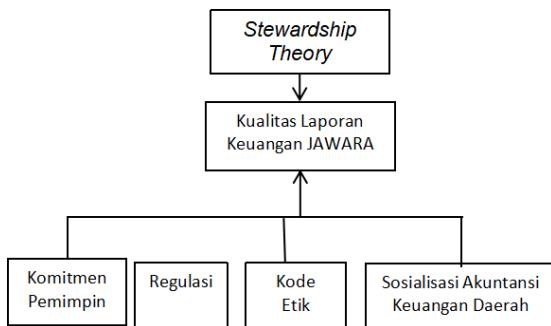
Sosialisasi Akuntansi Keuangan Daerah

Pengertian sosialisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat.

Abdul Halim (2011) mengemukakan akuntansi keuangan daerah adalah proses pengidentifikasi, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah daerah (kabupaten, kota atau provinsi) yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal entitas pemerintah daerah (kabupaten, kota atau provinsi) yang memerlukan.

Kerangka Pemikiran

Gambar di bawah ini menjelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran
Sumber : Penulis (2022)

Pengaruh Komitmen Pemimpin Terhadap Kualitas Laporan Keuangan JAWARA

Keterikatan seorang pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi merupakan pengertian komitmen pemimpin (Supriadi, 2017). Komitmen pemimpin dalam hubungannya dengan kualitas laporan keuangan salah satunya dengan meningkatkan pemahaman akuntansi keuangan daerah dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme sehingga terwujud pemerintahan yang transparan dan adanya peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Semakin tinggi komitmen pemimpin dalam meningkatkan pemahaman akuntansi keuangan daerah bagi pegawai bagian akuntansi maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik, begitu pula dengan kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Subang yang dikenal dengan laporan keuangan JAWARA. Hal ini sejalan dengan penelitian Imas (2020) yang menyatakan bahwa komitmen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H1 : Komitmen pemimpin berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan JAWARA.

Pengaruh Regulasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan JAWARA.

Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada peraturan bupati yang mendukung peraturan tersebut. Dalam hubungannya dengan kualitas laporan keuangan JAWARA maka

peraturan bupati yang mendukungnya yang terdiri dari kebijakan akuntansi, Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah, bagan akun standar dan aplikasi SIAP. Jika pegawai bagian akuntansi OPD dapat memahami regulasi-regulasi tersebut maka kualitas laporan keuangan dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan penelitian Putri dkk (2017).

H2 : Regulasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan JAWARA.

Pengaruh Kode Etik terhadap Kualitas Laporan Keuangan JAWARA.

Pegawai akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Subang merupakan penyusun laporan keuangan JAWARA. Berdasarkan hal tersebut maka sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting bagi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Pegawai memiliki kode etik dalam melaksanakan tugasnya. Jika pegawai memiliki kode etik yang tinggi maka dia akan bekerja dengan penuh kejujuran, kepatuhan, akuntabilitas dan profesionalitas yang tinggi maka laporan keuangan akan semakin berkualitas. Penelitian ini meneliti penerapan kode etik oleh pegawai akuntansi di OPD Kabupaten Subang. Hal ini berbeda dengan penelitian Imas (2020) yang meneliti penerapan kode etik oleh pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Subang.

H3 : Kode Etik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan JAWARA.

Pengaruh Sosialisasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan JAWARA.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh pemerintah daerah merupakan indikator penerapan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010. Kebijakan tersebut ditetapkan melalui peraturan bupati. Agar tujuan penerapan peraturan bupati tersebut dapat tercapai maka diperlukan adanya sosialisasi akuntansi keuangan daerah.

Dengan adanya sosialisasi akuntansi keuangan daerah maka pemahaman pegawai akuntansi di SKPD akan meningkat sehingga kualitas laporan keuangan JAWARA dapat tercapai.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4 : Sosialisasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan JAWARA.

Komitmen Pemimpin, Regulasi, Kode Etik dan Sosialisasi Akuntansi Keuangan Daerah secara simultan berpengaruh kepada Kualitas Laporan Keuangan JAWARA.

Pemimpin yang berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman akuntansi keuangan daerah bagi pegawai bagian akuntansi dengan didukung oleh adanya regulasi yang lengkap dan adanya sosialisasi akuntansi keuangan daerah akan meningkatkan profesionalisme pegawai bagian akuntansi sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan JAWARA. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah

H5 : Komitmen Pemimpin, Regulasi, Kode Etik dan Sosialisasi Akuntansi Keuangan Daerah secara Simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan JAWARA.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan studi kepustakaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD yang ada di Kabupaten Subang. Sampel yang digunakan adalah SKPD yang diteliti yang bisa diwakili populasi (Sugiyono, 2018). Penentuan sampel berdasarkan Sekaran (2010), ukuran

sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variable independen dan satu variable dependen.

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Komitmen Pemimpin (X1)	komitmen pemimpin adalah keterikatan seseorang yang memimpin untuk melakukan sesuatu yaitu mencapai tujuan organisasi (Supriadi, 2017)	Tingkat komitmen pimpinan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi keuangan daerah dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dari korupsi.
		Tingkat komitmen pimpinan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi keuangan daerah dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dari kolusi.
		Tingkat komitmen pimpinan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi keuangan daerah dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dari nepotisme.
		Tingkat komitmen pimpinan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi keuangan daerah dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang transparan.
Regulasi (X2)	Regulasi merupakan cara untuk mengendalikan manusia atau masyarakat	Tingkat pemahaman pegawai akuntansi SKPD terhadap Peraturan Bupati tentang Kebijakan Akuntansi.

	dengan suatu aturan atau pembatasan tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia).	Tingkat pemahaman pegawai akuntansi SKPD terhadap Peraturan Bupati tentang Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah. Tingkat pemahaman pegawai akuntansi SKPD terhadap Peraturan Bupati tentang Bagan Akun Standar. Tingkat pemahaman pegawai akuntansi SKPD terhadap penggunaan software SIAP.	Kualitas Laporan Keuangan JAWARA (Y)	Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Peraturan Bupati Subang Nomor 86 Tahun 2021)
Kode Etik (X3)	Kode etik adalah pedoman sikap, tingkah laku dan perbuatan pegawai Pemerintah Kabupaten Subang dalam melaksanakan tugas pokok dan pergaulan sehari-hari (Peraturan Bupati Subang nomor 47 tahun 2017)	Tingkat keterbukaan dan kejujuran pegawai bagian akuntansi SKPD dalam bekerja. Tingkat akuntabilitas pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai bagian akuntansi SKPD. Tingkat kepatuhan pegawai bagian akuntansi SKPD terhadap peraturan-peraturan yang berlaku. Tingkat profesionalitas pegawai bagian akuntansi SKPD.		disajikan selama sosialisasi. Tingkat relevansi laporan keuangan. Tingkat keandalan laporan keuangan. Tingkat keterbandingan laporan keuangan. Tingkat pemahaman laporan keuangan.
Sosialisasi Akuntansi Keuangan Daerah (X4)	Pengertian sosialisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat	Tingkat kesesuaian materi yang disampaikan dalam sosialisasi dengan kebutuhan pegawai akuntansi SKPD. Tingkat penyampaian materi sosialisasi kepada pegawai bagian akuntansi SKPD. Tingkat ketepatan waktu sosialisasi. Tingkat dukungan sarana dan prasarana dalam sosialisasi. Tingkat penilaian peserta sosialisasi terhadap sikap dan ucapan pemateri. Tingkat penilaian peserta sosialisasi terhadap makanan dan minuman yang		

Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas Data
2. Uji Asumsi Klasik :
Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedatisitas.
3. Uji Hipotesis :
 - a. Regresi Linier Berganda
 - b. Uji t dan F
 - c. Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh komitmen pemimpin, regulasi, kode etik dan sosialisasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan JAWARA. Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarluaskan ke PPK SKPD di Kabupaten Subang dan diperoleh 58 sampel.

**Tabel 2
Penyebaran Kuesioner**

No	Keterangan	Jumlah
1	Total kuesioner yang disebar	60
2	Total Kuesioner yang tidak diisi	(2)
3	Total Kuesioner yang diolah	58

Sumber : Data diolah 2022

Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas masing-masing pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 3
Uji Validitas**

Variabel X1: X1.1 : 0,925 X1.2 : 0,943 X1.3 : 0,923 X1.4 : 0,910 X1.5 : 0,823	Variabel X2: X2.1 : 0,910 X2.2 : 0,935 X2.3 : 0,923 X2.4 : 0,869
Variabel X3: X3.1 : 0,923 X3.2 : 0,912 X3.3 : 0,886 X3.4 : 0,940	Variabel X4: X4.1 : 0,735 X4.2 : 0,638 X4.3 : 0,837 X4.4 : 0,927 X4.5 : 0,844 X4.6 : 0,775
Variabel Y: Y.1 : 0,766 Y.2 : 0,874 Y.3 : 0,843 Y.4 : 0,850 Y.5 : 0,808 Y.6 : 0,875 Y.7 : 0,889 Y.8 : 0,851 Y.9 : 0,614 Y.10 : 0,890 Y.11 : 0,846	

Berdasarkan hasil dari perhitungan Uji validitas didapatkan bahwa semua indikator dari variabel X1,X2,X3,X4 dan Y, r hitung > r tabel (r tabel = 0,2586), maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indicator pertanyaan adalah valid.

Hasil uji Reliabilitas menunjukkan bahwa Nilai Cronbach Alpha:

X1: 0,943
X2: 0,929
X3: 0,935
X4: 0,878
Y : 0,949

Berdasarkan hal tersebut maka semua variabel reliabel (lebih besar dari 0,70).

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov Normality Test didapatkan nilai signifikansinya (2-tailed) = 0,053. Sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena hasil analisis signifikansinya 0,053 lebih besar dari kriteria 0,050.

Tabel 4

Uji Normalitas

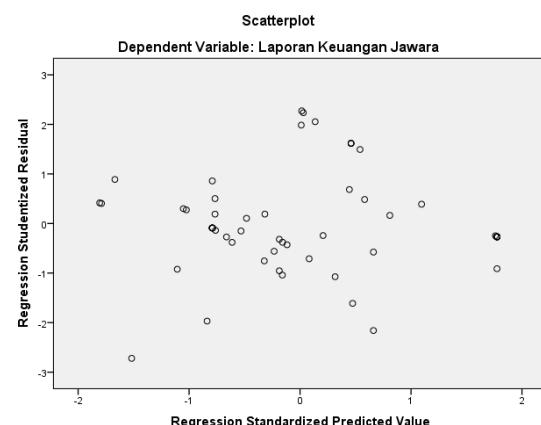
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}		.0000000
Mean	Std. Deviation	3.13160664
Most Extreme Differences		
Absolute	.157	
Positive	.157	
Negative	-.017	
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Nilai VIF X1: 1,335; X2: 1,670; X3: 1,953; X4: 1,648. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel-variabel bebas yang diteliti (X1,X2,X3,X4).

Dari hasil grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini digambarkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas – Scatterplot

Uji Hipotesis

Tabel 5
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

The screenshot shows two tables from a SPSS regression analysis. The first table, 'Coefficients^a', displays unstandardized and standardized coefficients for five variables: Constant, Komitmen Pemimpin, Regulasi, Kode Etik, and Sosialisasi Akuntansi Keuangan. The second table, 'Model Summary^b', shows the R value, R Square, Adjusted R Square, and Std. Error of the Estimate.

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-1.908	5.220		-.385	.716
Komitmen Pemimpin	.544	.222	.222	2.448	.018
Regulasi	.033	.213	.016	.154	.878
Kode Etik	.711	.268	.293	2.675	.010
Sosialisasi Akuntansi Keuangan	.976	.201	.488	4.850	.000

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.674	.649	3.24763

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan Jawara

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi Akuntansi Keuangan, Komitmen Pemimpin, Regulasi, Kode Etik

b. Dependent Variable: Laporan Keuangan Jawara

Berdasarkan hasil uji t test, maka

- variabel Komitmen Pemimpin (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan JAWARA (Y)
- variabel Regulasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan JAWARA (Y)
- variabel Kode Etik (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan JAWARA (Y)
- variabel Sosialisasi Akuntansi Keuangan Daerah (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan JAWARA (Y)

Uji Statistik F sebagai berikut:

Tabel 6
Uji Simultan (uji F)

The screenshot shows an ANOVA table for the regression model. It includes rows for Regression, Residual, and Total, with columns for Sum of Squares, df, Mean Square, F, and Sig.

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1154.607	4	288.652	27.368	.000 ^b
Residual	558.997	53	10.547		
Total	1713.603	57			

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan Jawara

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi Akuntansi Keuangan, Komitmen Pemimpin, Regulasi, Kode Etik

Berdasarkan hasil uji statistik F dapat disimpulkan bahwa komitmen pemimpin, regulasi, kode etik dan sosialisasi akuntansi keuangan daerah secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan JAWARA.

Tabel 7
Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 7 hasil koefisien determinasi (R^2) di atas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,649 yang menandakan bahwa variable aspek komitmen pemimpin (X1), regulasi (X2), kode etik (X3) dan sosialisasi akuntansi keuangan daerah (X4) mempengaruhi variable kualitas laporan keuangan JAWARA (Y) sebesar 64,9% dan sisanya yaitu sebesar 35,1% pengaruh berasal dari faktor lain.

Pembahasan

Pengaruh Komitmen Pemimpin terhadap Kualitas Laporan Keuangan JAWARA.

Kualitas laporan keuangan JAWARA dipengaruhi oleh komitmen pemimpin. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil statistik uji regresi linear berganda yang ditunjukkan dengan variable X1 yang mempunyai t hitung sebesar 2,448 > t tabel sebesar 2,00575 dengan nilai signifikansi 0,018. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 0,018 < 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka H1 diterima.

Komitmen pemimpin Kabupaten Subang dalam meningkatkan pemahaman akuntansi keuangan daerah bagi pegawai akuntansi di SKPD memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut terdiri dari adanya penurunan korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan Pemerintah Kabupaten Subang serta adanya peningkatan transparansi dan pelayanan oleh Pemerintah Kabupaten Subang kepada masyarakat.

Transparansi laporan keuangan Kabupaten Subang dapat dilihat dari kewajaran laporan keuangan yang diuji oleh auditor eksternal (BPK) dan auditor internal (Inspektorat Daerah Kabupaten Subang). Dengan adanya transparansi

laporan keuangan Kabupaten Subang maka korupsi, kolusi dan nepotisme dapat diturunkan. Laporan keuangan Kabupaten Subang dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengevaluasi pembangunan yang sudah dilakukan dan memprediksi pembangunan yang diperlukan di masa yang akan datang. Hal ini tergambar dalam APBD Kabupaten Subang. Dengan adanya APBD yang dapat dipertanggungjawabkan maka pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan.

Dengan adanya komitmen pemimpin untuk meningkatkan pemahaman akuntansi keuangan daerah maka laporan keuangan dapat disajikan secara lengkap sesuai dengan transaksi yang sebenarnya dan objektif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Imas (2020) yang menyatakan bahwa komitmen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Regulasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan JAWARA.

Kualitas laporan keuangan JAWARA tidak dipengaruhi regulasi. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil statistik uji regresi linear berganda yang ditunjukkan dengan variable X2 yang mempunyai t hitung sebesar $0,154 < t$ tabel sebesar 2,00575 dengan nilai signifikansi 0,878. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,878 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut maka H2 ditolak.

Regulasi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Subang terdiri dari regulasi tentang kebijakan akuntansi, SAPD (sistem akuntansi pemerintah daerah), bagan akun standar dan aplikasi SIAP. Regulasi tersebut ditetapkan untuk mendukung kualitas laporan keuangan Kabupaten Subang (kualitas laporan keuangan JAWARA). Penetapan regulasi tersebut ternyata tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan Kabupaten Subang (laporan keuangan JAWARA). Hal itu terjadi karena regulasi tidak akan dipatuhi tanpa adanya peran serta sumber daya manusia. Sebagus apapun regulasinya jika tidak didukung oleh sumber daya yang kompeten maka

kualitas laporan keuangan JAWARA tidak akan tercapai.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Putri dkk (2017).

Pengaruh Kode Etik terhadap Kualitas Laporan Keuangan JAWARA.

Kualitas laporan keuangan JAWARA dipengaruhi oleh kode etik yang dilaksanakan oleh pegawai bagian akuntansi SKPD. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil statistik uji regresi linear berganda yang ditunjukkan dengan variable X3 yang mempunyai t hitung sebesar $2,675 > t$ tabel sebesar 2,00575 dengan nilai signifikansi 0,010. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,010 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut maka H3 diterima.

Pegawai akuntansi SKPD yang tanggap, terbuka dan jujur menghasilkan laporan keuangan JAWARA dapat diuji kewajarannya oleh pemeriksa internal dan eksternal karena melaporkan transaksi dengan sebenarnya. Pegawai akuntansi yang patuh terhadap peraturan khususnya yang berhubungan dengan kebijakan akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipahami, lengkap dan tepat waktu. Pegawai akuntansi yang professional terus meningkatkan kompetensinya sehingga laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi program-program yang sudah dilakukan dan memprediksi yang akan datang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Imas (2020) yang menyatakan bahwa kode etik pegawai berpengaruh kepada kinerja.

Pengaruh Sosialisasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan JAWARA.

Kualitas laporan keuangan JAWARA dipengaruhi oleh sosialisasi akuntansi keuangan daerah. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil statistik uji regresi linear berganda yang ditunjukkan dengan variable X4 yang mempunyai t hitung sebesar $4,850 > t$ tabel sebesar 2,00575 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 0,000

<0,05. Berdasarkan hal tersebut maka H4 diterima.

Materi sosialisasi akuntansi keuangan daerah yang sesuai dengan kebutuhan dan disampaikan dengan baik oleh narasumber menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipahami, sehingga dapat diuji kewajarannya oleh pemeriksa internal maupun eksternal. Sosialisasi yang dilakukan secara tepat waktu dengan sarana prasarana yang baik serta sikap dan ucapan pemateri yang sopan dapat meningkatkan pemahaman akuntansi keuangan daerah sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mattoasi dkk (2021).

Komitmen Pemimpin, Regulasi, Kode Etik dan Sosialisasi Akuntansi Keuangan Daerah secara Simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan JAWARA.

Berdasarkan uji F test, $F_{hitung} > F_{table}$. $F_{hitung} = 27,368$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,55 dengan signifikansi 0,00 maka H5 diterima.

Komitmen Pemimpin, Regulasi, Kode Etik dan Sosialisasi Akuntansi Keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Laporan Keuangan Jawara

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komitmen pemimpin, kode etik dan sosialisasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan JAWARA sedangkan regulasi tidak berpengaruh. Variabel komitmen pemimpin, regulasi, kode etik dan sosialisasi akuntansi keuangan daerah secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan JAWARA.

REFERENCES

PERATURAN

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah

Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 4 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Subang Tahun 2018-2023.

Peraturan Bupati Subang Nomor 86 tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Subang.

Peraturan Bupati Subang Nomor 47 tahun 2017 tentang Kode Etik dan Pedoman Perilaku Pegawai Pemerintah Kabupaten Subang.

BUKU

Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Erlangga.

Halim, Abdul. 2012. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mardiasmo, 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.

Lubis, A. Irfan. 2011. Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: Salemba Empat.

Tanjung, A. Hafiz. 2014. Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis

- Akrual: Pendekatan Teknis Sesuai PP No. 71/2010.* Bandung: Alfabeta
- Sopiah. 2008. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- JURNAL**
- Agung, Tut Madiguna dan Gayatri. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.23.2. Hal: 1253-1276.
- Arif, Rahman. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang Panjang).* Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Chen, H., Tang, Q., Jiang, Y., dan Lin, Z. 2010. The Role of International Financial Reporting Standards in Accounting Quality: Evidence from the European Union. *Journal of International Financial Management and Accounting.* Vol.21.3. Hal: 220-278.
- Dodopo, Y., Jullie, J.S dan Jantje, J.T. 2017. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Peran Internal Audit, Pendidikan, Dan Kualitas Pelatihan Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara.* Universitas Sam Ratulangi.
- Husna, Fadhilla. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan Pemerintah.* Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Imas, 2019, *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Komitmen Berorganisasi dan Penerapan Kode Etik Oleh Auditor Inspektorat Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Subang. SIKAP*
- Kiranayanti, Ida A.E dan Erawati, Ni M.A. 2016. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.16.2. Hal. 1290-1318.
- Mutiana, Liza. Diantimala, Y. dan Zuraida. 2017. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.* Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam. Vol.3 (2).
- Putri, I.D. Rahayu, S. Nurbaiti, A. 2017. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Regulasi Standar Akuntansi Berbasis Akrual, Sistem Pengendalian*

- Internal Dan Penerapan Sistem Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.* e-Proceeding of Management : Vol.4, No.2. Hal:1732.
- Puspitawati, Desi. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.* Tesis. Universitas Lampung.
- Sari, Ni Putu Y.M.M, I Made.P.A, dan Edy. S. 2014. *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas Di Pemerintah Kabupaten Jembrana).* E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol.2 (1).
- Setyowati, Lilis., Wikan, I. Pratiwi, R.D. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang.* Jurnal Kinerja. Vol.20 (2). Hal: 179-191.
- Septarini, D.F dan Papilaya, F. 2016. Interaksi Komitmen Organisasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.VII, No. 2. Hal: 100-116.